

# Perkuat Food Sovereignty dan Food Resilience, Pemerintah Kembangkan Food Estate di Sejumlah Wilayah



## KEMETERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

### SIARAN PERS

HM.4.6/564/SET.M.EKON.3/10/2022

### Perkuat Food Sovereignty dan Food Resilience, Pemerintah Kembangkan Food Estate di Sejumlah Wilayah

Jakarta, 5 Oktober 2022

Di tengah tantangan risiko krisis pangan global yang melanda berbagai negara, Pemerintah terus melakukan berbagai upaya memperkuat ketahanan pangan nasional dengan mewujudkan pangan yang berkedaulatan (*food sovereignty*) dan mandiri (*food resilience*). Guna mengakselerasi kemandirian pangan tersebut, Pemerintah berupaya mendorong proyek *food estate* atau lumbung pangan nasional di sejumlah daerah.

Usai menghadiri rapat internal di Istana Negara, Selasa (4/10), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa Presiden Joko Widodo memberikan arahan terkait pembuatan saluran air dan pengolahan lahan pada *food estate* di Kalimantan Tengah yang akan ditugaskan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sehingga Kementerian Pertanian dapat menggunakan lahan yang telah disiapkan.

“Progres *food estate* di Kalimantan Tengah yang sedang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian sekitar 60 ribu hektare dimana tahun 2020 sebanyak 30 ribu hektare, di tahun 2021 sebanyak 14 ribu hektare, dan ekstensifikasi sebanyak 16 ribu hektare,” ungkap Menko Airlangga.

Selanjutnya, terkait dengan pengembangan *food estate* di Sumatera Utara telah mencapai realisasi sebesar 7 hektare dari target yang ditetapkan sebanyak 22 hektare. Adapun penugasan terkait *food estate* tersebut akan diberikan kepada Bupati Humbahas sebagai penanggung jawab, namun dengan mempertimbangkan tingginya potensi yang dimiliki maka Kementerian Pertanian juga ditugaskan untuk dapat melakukan intervensi pada kegiatan pengembangan *food estate* tersebut.

Lebih lanjut, Menko Airlangga juga menjelaskan terkait dengan tingkat kemajuan pengembangan *food estate* di Nusa Tenggara Timur. Pada Kabupaten Belu dilakukan pengembangan *food estate* seluas 559 hektare dengan komoditas berupa jagung. Kemudian pada Kabupaten Sumba Timur juga ditargetkan untuk pengembangan *food estate* sorgum sebesar 1 ribu hektare dan pada Kabupaten Sumba Tengah juga dilakukan pengembangan mencapai 10 ribu hektare. Pemerintah juga akan terus memberikan atensi serta dukungan terkait ketersediaan air dan pupuk yang memadai.

“Kemudian untuk *food estate* di Papua didorong kearah Merauke dan Keerom, kalau di Merauke mendekati 1 juta hektare dan di Keerom mencapai 3 ribu hektare,” ungkap Menko Airlangga.

Menko Airlangga juga menuturkan bahwa Presiden Joko Widodo turut memberikan arahan terkait regulasi Badan Cadangan Logistik Strategis agar disatukan dengan Peraturan Presiden mengenai peningkatan penyediaan pangan nasional melalui pengembangan kawasan *food estate* sehingga di dalamnya mengatur

tentang Badan Cadangan Logistik Strategis yang akan dipimpin oleh Menteri Pertahanan. (dft/fsr)

\*\*\*

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia